



**Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual
Terhadap Kinerja Guru**

Oleh :

**Mohamad Fathanudin Abas
Ronny Malavia M
A.Agus Priyono**

**Progran Study Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang**

ABSTRACT

The purpose of this study was to discuss and analyze emotional intelligence, and spiritual intelligence on teacher performance in SMAM 1 Kota Malang, East Java both partially and simultaneously or together. The population and sample used were all teachers in SMAM 1 Kota Malang, East Java who collected 43 people. Data collection through questionnaires. Data analysis in this study used SPSS version 21. The sampling technique used a questionnaire with a scale scale rikert and data testing techniques used in this study using validity test, reliability test, normality test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, and t test.

The results obtained from the evaluation and analysis show that emotional intelligence is positively insignificant towards teacher performance, while spiritual intelligence has a significant positive effect on teacher performance. Testing intellectual intelligence, and spiritual intelligence has a significant positive effect on teacher performance.

Keywords:*Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Teacher Performance.*

Pendahuluan

Sumber daya manusia dapat disebut sebagai kekuatan pokok dan utama dalam organisasi, karena sumber daya manusia adalah yang berperan sebagai penggerak sekaligus pengendali organisasi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi itu sendiri tentu tidak lepas dari kinerja sumber daya manusia yang ada didalam organisasi dimana baik dan buruknya kinerja dapat mempengaruhi langsung representasi organisasi. Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang unggul, sekolah memegang peran sebagai wadah untuk mendidik dan mengelola potensi-potensi yang ada dalam diri sumber daya manusia dan menjadikannya mampu bersaing dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompetitif. Hal ini tentu harus seiring dengan peningkatan kinerja dari tenaga pendidik agar dapat mendidik sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, kualitas pendidikan yang baik tidak lepas dari peran, kemampuan,



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

kesiapan, dan kesungguhan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam manajemen sebuah organisasi, kinerja menjadi persoalan yang mendapatkan perhatian lebih. Tidak cukup melihat kinerja sumber daya manusia hanya melalui bagaimana ia dapat mengerjakan pekerjaannya, akan tetapi juga harus memperhatikan bagaimana ia dapat mengembangkan dan mengelola potensi-potensi dalam dirinya (Yuningsih, 2018). Suksesnya pencapaian kinerja sumber daya manusia tidak lepas dari kemampuannya dalam melakukan *self control*. Semakin baik kemampuan seseorang dalam mengelola emosi, maka semakin baik pula kinerja yang akan dicapai. Kemampuan dalam mengelola diri dipengaruhi oleh kecerdasan yang disebut kecerdasan emosional (Milatus Sholihah, 2017).

Kecerdasan emosional mulai diperkenalkan oleh penelitiannya yaitu David Goleman pada kisaran pertengahan tahun 90-an melalui karyanya yang berjudul “*Emotional Intelligence*”. Ia mengatakan bahwasannya kecerdasan intelektual (IQ), hanya berkontribusi sebanyak 20% dalam kesuksesan. Sedangkan 80% lainnya ditentukan oleh kekuatan-kekuatan lain diantaranya yaitu kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* (EQ) yang berupa kemampuan seseorang dalam memotivasi diri, mengatasi frustrasi, mengatur suasana dan desakan dalam hati, termasuk kemampuannya dalam bekerja sama (Goleman, 2019).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru dan Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru. sedangkan tujuan dalam penelitian ini antara lain Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru dan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru.

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, menambah wawasan dan informasi bagi dunia keilmuan dan penelitian yang berhubungan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia.
- b. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi instansi terkait dalam terciptanya kinerja yang lebih baik melalui metode kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Tinjauan Teori

Pianda (2018:11) menyatakan kinerja (*performance*) sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan baik program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategis organisasi. Ahmad Susanto (2018:185) mengemukakan bahwa kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan atau *job requirement*. Dessler (1997:513) yang menyatakan kinerja sebagai perbandingan antara hasil kerja sesungguhnya atau aktual dengan standar kerja yang telah ditetapkan.

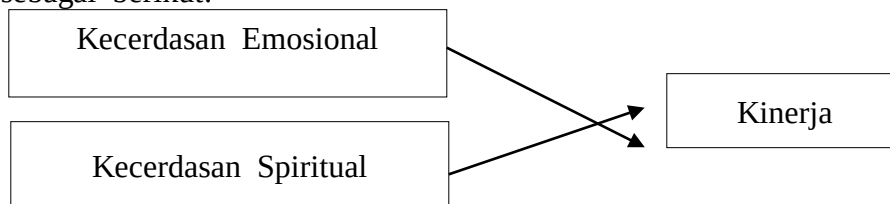
Robbins (2017:144) mendefinisikan kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) sebagai satu keaneka ragaman keterampilan, kapabilitas, dan kompetensi

non kognitif, yang mempengaruhi seseorang untuk berhasil menghadapi tuntutan dan tekanan lingkungan. Agustian (2019:64) menyatakan “kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk mendengarkan bisikan emosi, dan menjadikannya sebagai sumber informasi maha penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi mencapai tujuan”. Goleman (2015:13) yaitu “sebagai kemampuan mengendalikan diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri”.

Zohar dan Marshall dalam Baharuddin dan Wahyuni (2015:209) mendefinisikan “kecerdasan spiritual adalah (kecerdasan yang digunakan) untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain”. “kecerdasan spiritual adalah pusat paling mendasar diantara kecerdasan yang lain, karena kecerdasan ini menjadi sumber bimbingan bagi kecerdasan lainnya” (Stephen 2015:79).

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka konseptual sebagai berikut: yang merupakan variabel bebas adalah kecerdasan emosional (X1), kecerdasan spiritual (X2), sedangkan untuk variabel terikat adalah kinerja guru (Y).

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Keterangan :  Parsial

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H1: Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

H2: Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan termasuk ke dalam jenis penelitian explanatory research (penelitian penjelasan) yang dilakukan pada guru SMAM 1 Kota Malang yang terletak di Jalan Oro Oro Dowo Malang, Jawa Timur pada Bulan Januari 2020 sampai Bulan Juni 2020.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di SMAM 1 Kota Malang, Jawa Timur dengan jumlah 43 guru. Penentuan pengambilan sampel, apabila kurang dari 100-150, maka lebih baik diambil seluruhnya. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian sensus.

Konsep variabel dalam penelitian ini antara lain :

1. Kinerja Guru
 Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Baik atau buruknya kinerja guru dapat dilihat dari hasil yang dicapai, apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau tidak (Rachmawati dan Abdullah, 2013:16).
2. Kecerdasan Emosional
 Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengendalikan diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Kecerdasan emosional berdasar pada perasaan, watak dan naluri moral (Goleman, 2015:13).
3. Kecerdasan Spiritual
 Kecerdasan spiritual adalah bentuk kecerdasan yang bersumber dari bagian dalam diri seseorang yang berhubungan dengan kearifan diluar ego atau kesadaran diri/jiwa (Zohar dan Marshall, 2007:87).

Sedangkan operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Guru
 Kinerja guru yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja guru adalah: 1) Perencanaan program pembelajaran 2) Pelaksanaan program pembelajaran 3) Evaluasi/penilaian pembelajaran.
2. Kecerdasan Emosional
 Kecerdasan emosional yaitu kemampuan dalam mengelola diri sendiri dan memahami orang lain yang ada dalam lingkungannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional adalah : 1) Mengenali Emosi Diri 2) Pengenalan Emosi 3) Motivasi Diri 4) Mengenali Emosi Orang lain 5) Membina Hubungan.
3. Kecerdasan Spiritual
 Kecerdasan spritual adalah kecerdasan yang berfungsi dalam menghadapi persoalan serta kemampuan memposisikan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Indikator yang digunakan untuk mengukur kecerdasan spiritual adalah: 1) Dapat Dipercaya 2) Keterbukaan 3) Memahami diri pribadi 4) Fokus Pada Kontribusi 5) Spiritual Non Dogmatis.

Sumber data yang digunakan antara lain data primer melalui angket dengan merode pengukuran menggunakan skala *likert* dengan skor 1 yaitu sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 setuju, skor 5 sangat setuju dan menggunakan data sekunder dari dokumentasi organisasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Deskripsi Kinerja Guru

		5		4		3		2		1		TOTAL			
NO	PERNYATAAN	N	Σ	N	Σ	N	Σ	N	Σ	N	Σ	N	Σ	MEAN	%

1	Saya membuat rencana pembelajaran dengan baik sesuai dengan kebutuhan siswa.	15	75	23	92	5	15	0	0	0	0	43	182	4,23	85%
2	Saya tepat waktu dalam menyampaikan materi berdasarkan kurikulum.	6	30	19	76	16	48	2	4	0	0	43	158	3,67	73%
3	Saya melakukan evaluasi pembelajaran pada tiap pertemuan.	20	100	13	52	2	6	8	16	0	0	43	174	4,05	81%
KINERJA GURU												129	514	3,98	80%

1. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 15, setuju sejumlah 23, dan netral 5 responden dengan perolehan rata-rata 4,23. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki presepsi jawaban cenderung sangat setuju.
2. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 6, setuju sejumlah 19, dan netral sejumlah 16 responden, tidak setuju sejumlah 2 responden dengan perolehan rata-rata 3.67. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki presepsi jawaban cenderung sangat setuju.
3. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 20, setuju 13, dan netral sejumlah 2, tidak setuju 8 responden dengan perolehan rata-rata 4.05. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki presepsi jawaban cenderung sangat setuju.

Total rata-rata dari keseluruhan pernyataan yaitu sejumlah 3.98 yang berarti responden cenderung sangat setuju terhadap keseluruhan item pernyataan kinerja guru.

Deskripsi Kecerdasan Emosional

		5		4		3		2		1		TOTAL			
NO	PERNYATAAN	N	Σ	N	Σ	N	Σ	N	Σ	N	Σ	N	Σ	MEAN	%
4	Saya mengenali emosi dalam diri saya.	14	70	29	116	0	0	0	0	0	0	43	186	4,33	87%
5	Saya mengetahui bagaimana mengelola emosi yang ada dalam diri saya.	13	65	26	104	1	3	3	6	0	0	43	178	4,14	83%

6	Motivasi diri adalah cara untuk mencapai hasil terbaik.	14	70	22	88	7	21	0	0	0	0	43	179	4,16	83%
7	Saya dapat memposisikan diri sebagai orang lain dalam merasakan apa yang ia rasakan	15	75	22	88	6	18	0	0	0	0	43	181	4,21	84%
8	Saya dapat berkomunikasi dengan baik kepada rekan guru.	40	200	0	0	3	9	0	0	0	0	43	209	4,86	97%
KECERDASAN EMOSIONAL												215	933	4,34	87%

4. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 14, setuju sejumlah 29, dan netral sebanyak 0 responden dengan perolehan rata-rata 4,33. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki presepsi jawaban cenderung setuju.
5. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 13, setuju sejumlah 26, dan netral sejumlah 1 responden dengan perolehan rata-rata 4,14. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki presepsi jawaban cenderung setuju.
6. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 14, setuju sejumlah 22, dan netral sejumlah 7 responden dengan perolehan rata-rata 4,16. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki presepsi jawaban cenderung sangat setuju.
7. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 15, setuju sejumlah 22, dan netral sejumlah 6 responden dengan perolehan rata-rata 4,21. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki presepsi jawaban cenderung setuju.
8. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 40, setuju sejumlah 0, dan netral sejumlah 3 responden dengan perolehan rata-rata 4,86. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki presepsi cenderung sangat setuju.

Total rata-rata dari keseluruhan pernyataan yaitu sejumlah 4,34 yang berarti responden cenderung setuju terhadap keseluruhan item pernyataan kecerdasan emosional.

Deskripsi Kecerdasan Emosional

		5		4		3		2		1		TOTAL			
NO	PERNYATAAN	N	Σ	N	Σ	N	Σ	N	Σ	N	Σ	N	Σ	MEAN	%

9	Ilmu yang saya miliki adalah amanah yang harus saya sampaikan.	9	45	31	124	3	9	0	0	0	0	43	178	4,14	83%
10	Saya mudah memaafkan apabila orang lain berbuat salah.	7	35	28	112	5	15	3	6	0	0	43	168	3,91	78%
11	Saya memahami batasan-batasan yang ada dalam diri saya.	24	120	13	52	6	18	0	0	0	0	43	190	4,42	88%
12	Saya lebih baik memberi daripada menerima.	15	75	19	76	9	27	0	0	0	0	43	178	4,14	83%
13	Saya memiliki kesadaran dalam memelopori hal-hal baik	25	125	12	48	6	18	0	0	0	0	43	191	4,44	89%
KECERDASAN SPIRITUAL												215	905	4,21	84%

9. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 9, setuju sejumlah 31, dan netral sebanyak 3 responden dengan perolehan rata-rata 4,14. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki persepsi jawaban cenderung setuju.
10. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 7, setuju sejumlah 28, dan netral sejumlah 5 responden, tidak setuju 3 responden dengan perolehan rata-rata 3,91. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki persepsi jawaban cenderung setuju
11. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 24, setuju sejumlah 13, dan netral sejumlah 6 responden dengan perolehan rata-rata 4,42. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki persepsi jawaban cenderung sangat setuju.
12. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 15, setuju sejumlah 19, dan netral sejumlah 9 responden dengan perolehan rata-rata 4.14. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki persepsi jawaban cenderung setuju.
13. Tanggapan responden menjawab sangat setuju sejumlah 25, setuju sejumlah 12, dan netral sejumlah 6 responden dengan perolehan rata-rata 4,44. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki persepsi jawaban cenderung sangat setuju.

Total rata-rata dari keseluruhan pernyataan yaitu sejumlah 4,21 yang berarti responden cenderung sangat setuju terhadap keseluruhan item pernyataan kinerja guru.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

		Correlations					KECERDASAN EMOSIONAL
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.652**	.783**	.452**	.190	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.222	.000
	N	43	43	43	43	43	43
X1.2	Pearson Correlation	.652**	1	.538**	.399**	.050	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.750	.000
	N	43	43	43	43	43	43
X1.3	Pearson Correlation	.783**	.538**	1	.387*	.469**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.010	.002	.000
	N	43	43	43	43	43	43
X1.4	Pearson Correlation	.452**	.399**	.387*	1	.497**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.010		.001	.000
	N	43	43	43	43	43	43
X1.5	Pearson Correlation	.190	.050	.469**	.497**	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.222	.750	.002	.001		.000
	N	43	43	43	43	43	43
KECERDASAN EMOSIONAL	Pearson Correlation	.822**	.748**	.847**	.736**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations					KECERDASN SPIRITUAL
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	.712**	.220	-.176	.211	.557**
	Sig. (2-tailed)		.000	.156	.258	.175	.000
	N	43	43	43	43	43	43
X2.2	Pearson Correlation	.712**	1	-.101	-.104	.120	.476**
	Sig. (2-tailed)	.000		.520	.505	.444	.001
	N	43	43	43	43	43	43

X2.3	Pearson Correlation	.220	-.101	1	.460**	.668**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.156	.520		.002	.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43
X2.4	Pearson Correlation	-.176	-.104	.460**	1	.540**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.258	.505	.002		.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43
X2.5	Pearson Correlation	.211	.120	.668**	.540**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.175	.444	.000	.000		.000
	N	43	43	43	43	43	43
KECERDASN SPIRITUAL	Pearson Correlation	.557**	.476**	.723**	.590**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	KINERJA GURU
Y1.1	Pearson Correlation	1	.578**	.341	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.000
	N	43	43	43	43
Y1.2	Pearson Correlation	.578**	1	.288	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.061	.000
	N	43	43	43	43
Y1.3	Pearson Correlation	.341	.288	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.025	.061		.000
	N	43	43	43	43
KINERJA GURU	Pearson Correlation	.752**	.749**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Diketahui bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini memiliki nilai total correlation atau r hitung $\geq r$ tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini tidak mengalami masalah validitas.

2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
YI	.612
XI	.788
X2	.625

Keseluruhan variabel memiliki koefisien alpha >0,6 sehingga dapat dinyatakan instrumen dalam penelitian ini tidak mengalami masalah reliabilitas.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32941187
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.121
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,221 atau lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak mengalami masalah normalitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.181	2.598		7.383	.000
	KECERDASAN	-.610	.091	-.721	-6.688	.000
	EMOSIONAL					
	KECERDASN SPIRITUAL	.286	.096	.320	2.968	.005

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

$$Y = 19,181 - 0,61X_1 + 0,286X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Guru

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Kecerdasan Emosional

X2 = Variabel Kecerdasan Spiritual

e = error

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 19.181 dapat diartikan bahwa jika nilai X1 dan X2 bernilai konstan maka nilai Y adalah 19.181 (Positif)
- Nilai X1 -0.610 dapat diartikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap kinerja guru.
- Nilai X2 0.286 dapat diartikan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.181	2.598		7.383	.000		
KECERDASAN EMOSIONAL	-.610	.091	-.721	6.688	.000	.973	1.028
KECERDASAN SPIRITUAL	.286	.096	.320	2.968	.005	.973	1.028

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Dapat dilihat pada kolom tolerance yang terdapat pada masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,10. Pada variabel kecerdasan emosional (X1) diperoleh nilai tolerance sebesar 0,963, dan pada variabel kecerdasan spiritual (X2) diperoleh nilai tolerance sebesar 0,963. Selanjutnya dapat diketahui nilai dari VIF pada masing-masing variabel kurang dari 10, dimana variabel kecerdasan emosional (X1) senilai 1,038 dan variabel kecerdasan spiritual (X2) senilai 1,038. Dari penjabaran tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.098	4.830		3.333	.002
Sq_X1	-44.466	77.747	-.328	-.572	.571

Sq_X2	33.330	95.931	.199	.347	.730
-------	--------	--------	------	------	------

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Diketahui nilai signifikansi yang didapat pada variabel kecerdasan emosional (X1) senilai 0,166 dan pada variabel kecerdasan spiritual (X2) senilai 0,058 sehingga dapat dinyatakan bahwa model dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	19.181	2.598		.000
	KECERDASAN EMOSIONAL	-.610	.091	-.721	.000
	KECERDASAN SPIRITUAL	.286	.096	.320	.005

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

1. Kecerdasan Emosional

Secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan bukti nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ 2.01669 dan nilai $Sig. < 0.05$. Oleh karena itu, maka hipotesis (H1) diterima yang artinya kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

2. Kecerdasan Spiritual

Secara parsial kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan bukti nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ 2.01669 dan nilai $Sig. < 0.05$.

Oleh karena itu, maka hipotesis (H2) diterima yang artinya kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru

Implikasi Penelitian

1. Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja guru di SMAM 1 Kota Malang. Sehingga hasil dari penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian Pratiwi (2018), Satriyono & Vitasmo (2018), Hendriani & Gernasih (2013), Mangkunegara & Puspita (2015) dan Amrullah (2017) yang mana hasil dari penelitian keduanya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru

2. Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja

guru di SMAM 1 Kota Malang. Hasil dari penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian oleh Sholiha dkk (2017), Pratiwi (2018), dan Baharuddin & Zakaria (2018) dimana hasil dari penelitian keduanya menunjukkan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja guru. Sehingga kinerja guru di SMAM 1 Kota Malang dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual.

Simpulan

1. Kecerdasan emosional di refleksikan oleh Indikator motivasi.
2. Kecerdasan spiritual direfleksikan oleh Indikator spiritual non dogmatis.
3. Kinerja guru direfleksikan oleh Indikator pelaksanaan kegiatan dan evaluasi atau penilaian pembelajaran.
4. Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.
5. Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SMAM 1 Kota Malang, tidak mencakup sekolah atau instansi lainnya yang berkedudukan setara, sehingga hasil dari penelitian ini hanya dapat dimanfaatkan oleh SMAM 1 Kota Malang saja.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh dari variabel kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru, sementara masih terdapat banyak variabel-variabel lainnya yang memengaruhi kinerja guru yang dapat diteliti pengaruhnya oleh peneliti selanjutnya.

Saran

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dianjurkan dapat digunakan untuk memberikan sumbangan pengetahuan baru dalam memperkaya wawasan penggunaan konsep teori kecerdasan spiritual yang bernilai positif signifikan, dalam mempengaruhi peningkatan kinerja guru, supaya tercipta kinerja yang lebih baik, terkhusus di SMAM 1 Kota Malang. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang tidak berbeda, disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru, atau menggunakan lokasi penelitian lainnya sehingga dapat memperbaharui dan menyempurnakan penelitian ini.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu kecerdasan emosional dengan indikator kesadaran diri (*self awareness*) melalui pernyataan “Saya mengenali emosi dalam diri saya” dipersepsikan terendah. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada guru di SMAM 1 Kota Malang agar lebih meningkatkan *self awareness*, yaitu dapat lebih mengenali dan mengidentifikasi tiap-tiap emosi yang muncul untuk kemudian dimanfaatkan dalam pengendalian diri sehingga menghasilkan kepercayaan diri dan peningkatan kemampuan yang kuat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, kecerdasan spiritual dengan indikator keterbukaan melalui pernyataan “Saya mudah memaafkan apabila orang lain berbuat salah” dipersepsikan terendah. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada guru di SMAM 1



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Kota Malang untuk menanamkan keterbukaan yang tinggi baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, dapat melalui toleransi yaitu memiliki persepsi apabila seseorang berperilaku terbuka maka ia termasuk berperan serta dalam jalan menuju kebaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual I-ESQ. Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Amrullah. 2017. *Pengaruh Religius dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri Bangun Jaya Kabupaten Musi Rawas*. Al-Bahtsu: Vol. 2 No. 1, Juni 2017.
- Arikunto, S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin & Esa N. Wahyuni. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Baharuddin & Rahmatia Zakaria. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar*. Jurnal Idaarah Vol. 2 No. 1 Juni 2018.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Budi, Setiyawan dan Waridin. 2006. *Pengaruh Disiplin Kerja Karyawan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja di Divisi Radiolog RSUP Dokter Kariadi*. Semarang: JRBI. Vol 2. No 2.
- Budihardjo, Muhammad. 2015. *Panduan Praktis Menilai Karyawan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. 2015. *Kecerdasan Emosi: Mengapa Emotional Intelligence Lebih Tinggi Daripada IQ*. Alih Bahasa: T. Hermany. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harmoko, R. 2005. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Binuscareer .
- Hendriani, Susi & Raden Lestari Garnasih. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru di SMAN 8 Pekanbaru*. Jurnal Ekonomi Vol. 21 No. 4 Desember 2013.
- Holt, Svetlana & Steve Jones. *Emotional Intelligence and Organizational Performance. Performance Improvement*. Volume 44. Number 10. 2005
- Indrianto, N. & Supomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Ed. 1. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mahsun, Mohammad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mangkunegara, Anwar Prabu AA. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu AA. dan Mela Pusptasari. *Kecerdasan Emosi, Stres Kerja, dan Kinerja Guru SMA*. Jurnal Kependidikan Vol. 45. No. 2. November 2015.
- Mathis, R. L. & J. H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerjemah: Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Mayer, J. D. & Salovey, P. 1997. *What Is Emotional Intelligence?*. Salovey, P. & Sluyter, D. (Eds). *Emotional Development and Emotional Intelligence: Implication for Education*. New York: Basic Book.

- Nasseri, I. 2008. *Strategi Pembelajaran Islam Berbasis P. A. I. K. E. M. (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Semarang: Rasail Media.
- Nggermanto, Agus. 2001. *Quatum Quotient-Kecerdasan Quantum: Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Yang Harmonis*. Bandung: Penerbit Nusantara.
- Pratiwi, Rischa D. dkk. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru di Sekolah SMA Swasta di Kelurahan Porong, Sidoarjo*. Jurnal Manajemen Branchmark Vol. 4 Issue. 3. 2018
- Priyono, A. A. 2015. *Analisis Data Dengan SPSS*. Malang: BPFE Universitas Islam Malang.
- Rachmawati, T. Dan S. Abdullah. (Ed). 2003. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rivai, Veitzhal & Basri. 2005. *Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satriyono, Gandung & Pamadya Vitasgoro. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Kediri*. 2018. EkoNiKa Vol.3 No. 1 April 2018.
- Sholiha, M., Sunaryo, H., & Priyono, A. A. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru SMP An-Nur Bululawang-Malang*. Jurnal Warta Ekonomi, Vol. 7 No. 17 Februari 2017
- Stephen, R. C. 2005. *The 8th Habit: Melampaui Efektifitas, Menggapai Keagungan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wibowo. 2008. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wigglesworth, Cindy . J. Neal (ed.), *Handbook of Faith and Spirituality in the Workplace: Emerging 441 Research and Practice*. New York: Springer Science+Business Media 2013.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kerja Sumber Daya Manusia. Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zohar, D. dan Marshall, I. 2007. *SQ Kecerdasan Spiritual (Edisi Revisi 2007)*. Bandung: Mizan Pustaka.